

Laporan Praktik Kerja Lapangan

**PERKEMBANGAN PAJAK HOTEL DAN PERANNYA
TERHADAP PAJAK DAERAH DI KOTA SEMARANG
2019-2023**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Pada

Program Studi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik

Soegijapranata Semarang



Disusun oleh:

DANIEL DIBITAU

19.H1.0065

PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

ABSTRAK

Pajak hotel ini penting karena Kota Semarang merupakan kota metropolitan yaitu ibu kota Jawa Tengah, sehingga banyak aktivitas bisnis di Kota Semarang yang menjadi alasan banyaknya masyarakat yang menginap di hotel. Dengan potensi pajak hotel yang besar, realisasinya cenderung menunjukkan penurunan. Hal ini dikarenakan penelitian ini menyelidiki perkembangan dan kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Semarang dari tahun 2019 hingga 2023. Analisis menunjukkan fluktuasi signifikan dalam penerimaan pajak hotel, dengan pertumbuhan yang mencatat lonjakan pada tahun 2022 dan 2023 setelah terjadi penurunan tajam pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Kontribusi pajak hotel terhadap pajak daerah mengalami variasi, mencapai puncaknya pada tahun 2023 dengan 8,22% setelah mulai dari 7,08% pada tahun 2019. Meskipun mengalami fluktuasi, kontribusi terhadap PAD menunjukkan pemulihan setelah penurunan pada 2021, dengan rata-rata kontribusi sebesar 4,24% selama periode penelitian. Tingkat efektivitas penerimaan pajak hotel menunjukkan variasi mencapai 112,28% dari target pada tahun 2019, menurun pada tahun-tahun berikutnya, dan memperlihatkan pemulihan pada tahun 2022 dan 2023. Secara keseluruhan, meskipun dihadapkan pada tantangan pandemi, sektor perhotelan Kota Semarang menunjukkan pemulihan yang kuat, memberikan tambahan signifikan terhadap pendapatan daerah. Hasil penelitian memberikan wawasan tentang dampak pajak hotel terhadap ekonomi daerah, khususnya dalam konteks pemulihan ekonomi pasca-pandemi bagi sektor perhotelan.